

## **IV. KEADAAN UMUM WILAYAH**

### **4.1 Kabupaten Tasikmalaya**

#### 4.1.1 Letak Geografis dan Wilayah Administratif

Secara geografis Kabupaten Tasikmalaya merupakan daerah yang berada di bagian timur Provinsi Jawa Barat. Terletak di antara 7°02'29'' - 7°49'08'' Lintang Selatan dan 107°54'10'' - 108°25'42'' Bujur Timur dengan batas-batas wilayah :

Sebelah Barat	: Kabupaten Garut
Sebelah Timur	: Kabupaten Ciamis
Sebelah Selatan	: Samudera Indonesia
Sebelah Utara	: Kabupaten Ciamis dan Kota Tasikmalaya

Luas wilayah Kabupaten Tasikmalaya setelah pemekaran dengan Kota Tasikmalaya adalah sebesar 270.882 hektar dimana 245.412 hektar dipergunakan sebagai lahan pertanian dan 25.470 hektar merupakan lahan bukan pertanian. Secara administratif Kabupaten Tasikmalaya meliputi 39 kecamatan yaitu Kecamatan Cipatujah, Karangnunggal, Cikalong, Pancatengah, Cikatomas, Cibalong, Parungponteng, Bantarkalong, Bojongasih, Culamega, Bojonggambir, Sodonghilir, Taraju, Salawu, Puspahiang, Tanjungjaya, Sukaraja, Salopa, Jatiwaras, Cineam, Karangjaya, Manonjaya, Gunungtanjung, Singaparna, Mangunreja, Sukarame, Cigalontang, Leuwisari, Padakembang, Sariwangi, Sukaratu, Cisayong, Sukahening, Rajapolah Jamanis, Ciawi, Kadipaten, Pagerageung, dan Sukaresik.

Kecamatan Cipatujah memiliki luas lahan paling besar yaitu 24.667 hektar dengan luas lahan pertanian 20.876 hektar dan bukan pertanian 3.791 hektar. Sedangkan kecamatan dengan luas lahan paling kecil ialah Kecamatan Sukaresik yaitu 1.780 hektar di mana 1.655 hektar lahan pertanian dan 125 hektar lahan bukan pertanian. Luas wilayah berdasarkan kecamatan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Luas Wilayah Berdasarkan Kecamatan Di Kabupaten Tasikmalaya

No	Kecamatan	Luas Wilayah (ha)	No	Kecamatan	Luas Wilayah (ha)
1	Cipatujah	24.666,59	21	Karangjaya	4.789,85
2	Karangnunggal	13.632,86	22	Manonjaya	3.941,23
3	Cikalong	13.966,48	23	Gunungtanjung	3.631,16
4	Pancatengah	20.184,68	24	Singaparna	2.481,86
5	Cikatomas	13.268,46	25	Mangunreja	2.964,14
6	Cibalong	5.857,51	26	Sukarame	1.991,91
7	Parungponteng	4.726,92	27	Cigalontang	11.974,43
8	Bantarkalong	5.983,46	28	Leuwisari	5.325,94
9	Bojongasih	3.858,33	29	Padakembang	3.770,37
10	Culamega	6.832,34	30	Sariwangi	4.965,81
11	Bojonggambir	16.928,66	31	Sukaratu	5.714,38
12	Sodonghilir	9.310,90	32	Cisayong	5.940,13
13	Taraju	5.585,17	33	Sukahening	2.842,14
14	Salawu	5.049,20	34	Rajapolah	2.145,42
15	Puspahiang	3.489,21	35	Jamanis	2.128,08
16	Tanjungjaya	3.669,12	36	Ciawi	4.531,28
17	Sukaraja	4.308,06	37	Kadipaten	4.578,70
18	Salopa	12.176,42	38	Pagerageung	6.674,41
19	Jatiwaras	7.336,59	39	Sukaresik	1.780,53
20	Cineam	7.878,99			

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya 2021

Dari 39 kecamatan yang ada, terdapat 5 kecamatan yang memiliki pasar tradisional yaitu Kecamatan Singaparna (Pasar Singaparna), Kecamatan Manonjaya (Pasar Manonjaya), Kecamatan Ciawi (Pasar Ciawi), Kecamatan Taraju (Pasar Taraju), Kecamatan Cikatomas (Pasar Cikatomas). Pasar Singaparna merupakan pasar tertua di Kabupaten Tasikmalaya. Pasar yang memiliki luas lahan terbesar adalah Pasar Taraju yaitu sebesar 16.280 m<sup>2</sup>. Sedangkan pasar yang memiliki luas lahan tersempit adalah Pasar Manonjaya yaitu sebesar 5557,95 m<sup>2</sup>. Pasar yang memiliki jumlah pedagang terbanyak adalah Pasar Singaparna yaitu sebanyak 1.697 pedagang. Sedangkan pasar yang memiliki jumlah pedagang paling sedikit adalah Pasar Taraju yaitu hanya 304 pedagang. Informasi nama pasar, tahun pembangunan, waktu operasional pasar, jumlah pedagang dan luas lahan pasar tradisional di Kabupaten Tasikmalaya dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Data Pasar Milik Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021

No	Nama Pasar	Tahun Pembangunan	Operasional Pasar	Jumlah Pedagang (Pdg + PKL)	Luas Lahan (m <sup>2</sup> )
1	Singaparna	1970	Harian	1.079 + 618 = 1.697	13.200
2	Manonjaya	2017 (pasar sementara)	Harian	432 + 309 = 741	5.557,95
3	Ciawi	1992	Harian	453 + 199 = 652	10.055
4	Taraju	2017	2 x seminggu	203 + 101 = 304	16.280
5	Cikatomas	2016	2 x seminggu	111 + 209 = 320	13.268

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Tasikmalaya 2021

#### 4.1.2 Kependudukan

Menurut Badan Pusat Statistik (2021), berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020 jumlah penduduk Kabupaten Tasikmalaya adalah sebanyak 1.865.203 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 946.090 jiwa dan jumlah penduduk perempuan adalah sebanyak 919.113 jiwa. Dengan luas wilayah Kabupaten Tasikmalaya 2.708,82 km<sup>2</sup> maka kepadatan penduduknya pada tahun 2020 adalah sebesar 689 jiwa per km<sup>2</sup>. Artinya setiap 1 km<sup>2</sup> luas wilayah ditempati oleh 689 jiwa.

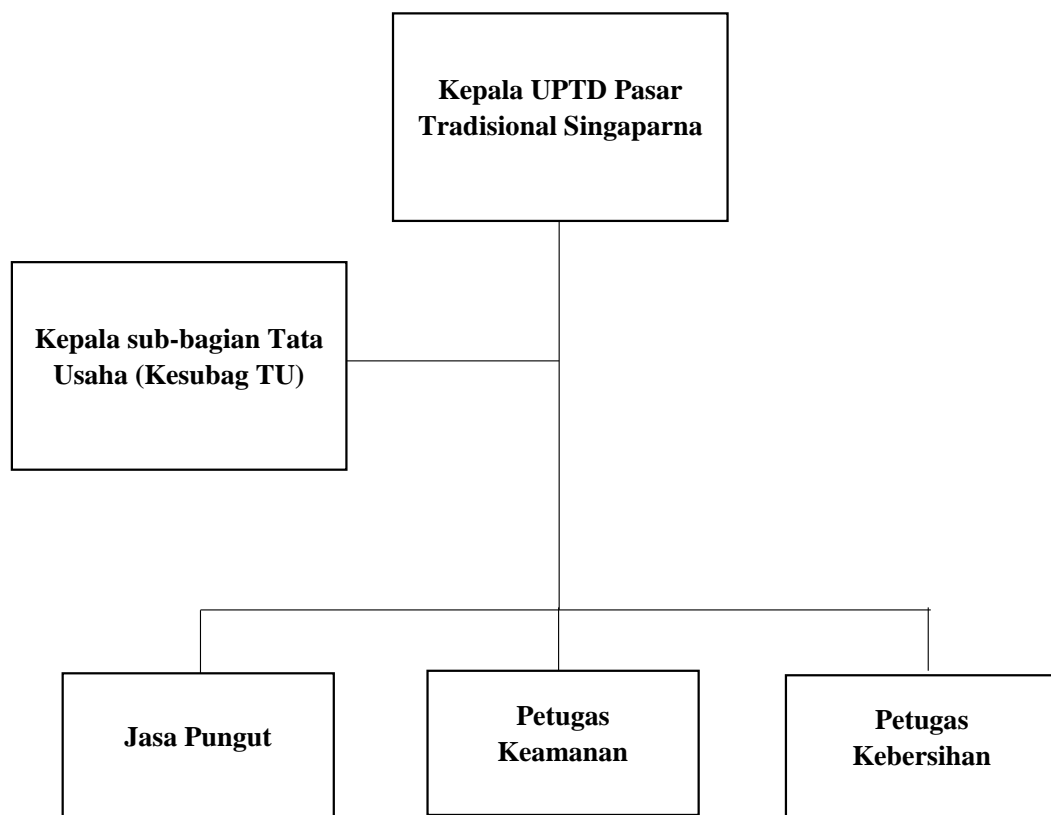
#### 4.2 Pasar Tradisional Singaparna

Pasar Tradisional Singaparna merupakan pasar tertua di Kabupaten Tasikmalaya. Pasar Singaparna terletak di Jl. Raya Singaparna, Kelurahan Singaparna, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya. Pasar Tradisional Singaparna memiliki luas lahan sebesar 13.200 m<sup>2</sup> dengan jumlah pedagang paling banyak di Kabupaten Tasikmalaya yaitu 1.697 pedagang yang terdiri dari 618 pedagang kaki lima dan 1.079 pedagang yang memiliki toko atau kios. Jumlah pedagang daging sapi di Pasar Tradisional Singaparna adalah sebanyak 11 pedagang daging sapi. Waktu operasional pasar tersebut adalah setiap hari berkisar dari waktu subuh sampai sore bahkan malam hari.

Tempat berdagang di Pasar Singaparna yaitu berupa toko, kios, dan banyak juga pedagang kaki lima yang berjajar disepanjang jalan pasar. Jenis dagangan di Pasar Tradisional Singaparna sangat bervariasi mulai dari kebutuhan sehari-hari, perlengkapan rumah tangga, produk-produk lain serta hasil dari pertanian,

perkebunan, perikanan dan peternakan, seperti sayur-sayuran, buah-buahan, ikan, daging ayam, daging sapi dan sebagainya. Daging sapi yang dipasarkan di Pasar Tradisional Singaparna berasal dari Pasar Cikurubuk dan Rumah Potong Hewan (RPH) Singaparna yang terletak di Jl. Cimacan, Cintaraja, Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

Adapun struktur organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pasar Tradisional Singaparna dapat dilihat pada Gambar 2 berikut :



Gambar 2. Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pasar Tradisional Singaparna 2022